

Pengaruh Kemudahan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Aplikasi Ajaib

Rezki Ananda Putra¹⁾, Asma²⁾, Indah Aprisa³⁾, Susi Agustina⁴⁾, Muhammad Fakhri Amir⁵⁾, Kamiruddin⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Institut Agama Islam Negeri Bone

¹⁾ putrareski93@gmail.com, ²⁾ asmaasdar446@gmail.com ³⁾ indahaprisa31@gmail.com,
⁴⁾ susiagustina8822@gmail.com ⁵⁾ fakhriamir@iain-bone.ac.id ⁶⁾ Kamiruddinamin@gmail.com

Abstrak. Perkembangan *financial technology* (fintech) telah mempermudah masyarakat dalam melakukan investasi melalui platform digital. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan temuan mengenai pengaruh kemudahan fintech terhadap minat investasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kemudahan *financial technology* terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian terdiri atas 30 responden pengguna aplikasi Ajaib yang dipilih menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27 dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,075 + 0,637X$ dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, semakin tinggi pula minat investasi Generasi Z.

Kata kunci : *Financial Technology, Kemudahan Penggunaan, Minat Investasi, Generasi Z, Aplikasi Ajaib.*

Abstract. Using a quantitative method and an associative research design, this study examines how financial technology's user-friendliness impacts Gen Z's motivation to invest in the Magic app. This study looked at Generation Z's usage of magic apps using a 30-respondent proportional and random sample size. Data was gathered using Likert scale surveys. To examine the data, validities test, reliability test, normality test, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination (R^2) are used. IBM SPSS Statistics was used to apply all of these methods. The findings of the study point to a significant and positive effect of simple financial technology on the investment attitude of Generation Z towards the Magic application. This is shown by regression findings highlighting a positive association between the variables and a significance value of less than 0.05. The more basic it is to use financial technology, the more probable Generation Z will show interest in investing.

Keywords: *Financial Technology, Ease of Use, Investment Interest, Generation Z, Ajaib Application.*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu mekanisme yang efektif untuk mempersiapkan kondisi keuangan individu di masa mendatang. Investasi saham, sebagai salah satu bentuk investasi yang telah dikenal secara luas oleh masyarakat, menawarkan berbagai keunggulan bagi para investor. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat Indonesia dalam investasi saham masih rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan fenomena ini termasuk kurangnya pengetahuan keuangan masyarakat, keyakinan bahwa investasi memerlukan modal yang besar, dan kompleksitas yang dihadapi dalam proses investasi. Namun, dengan kemajuan teknologi, investor dapat melakukan investasi dengan modal yang lebih murah. Guna meningkatkan minat masyarakat terhadap investasi pada instrumen sekuritas, diperlukan adanya suatu platform aplikasi teknologi yang dapat mendukung kelancaran proses transaksi investasi tersebut.¹

Perkembangan fintech turut mendorong peningkatan investasi digital di Indonesia. Berbagai platform investasi yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi dengan modal yang relatif terjangkau.² Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Iman Rachman, menyatakan bahwa investor ritel memiliki kontribusi yang besar dalam mendorong pertumbuhan pasar modal dan perekonomian nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital pada sektor keuangan telah membuka akses investasi yang lebih luas bagi masyarakat.³

Salah satu kelompok yang memiliki potensi besar dalam perkembangan investasi digital adalah Generasi Z. Generasi ini tumbuh dan berkembang di era digital sehingga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap penggunaan teknologi.⁴ Kemudahan dalam mengakses informasi, penggunaan media sosial yang intensif, serta kedekatan dengan berbagai perangkat digital menjadikan Generasi Z sebagai kelompok yang sangat potensial dalam aktivitas investasi berbasis teknologi. Di masa mendatang, Generasi Z diproyeksikan menjadi

¹ Suwanda Aditya Saputra, Beni Rahmatullah, and Pungkas Budiyo, 'Sentiment Analysis User Ajaib Application Using Naïve Bayes Algorithm', 6.2 (2022), 497-505 <<https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i2.964>>. h.498.

² Hendra Kusuma and others, 'Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam', 2017, 144-47.

³ Land Journal, 'Risk Tolerance dan Financial Technology Terhadap', 6 (2025), H.550.

⁴ Alifia Pramitha Sary, 'Analisis Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Pada Platform Fintech', 2024.

salah satu penggerak utama perekonomian nasional melalui partisipasinya dalam berbagai aktivitas ekonomi digital.

Salah satu platform investasi digital yang banyak digunakan oleh investor muda adalah aplikasi Ajaib. Aplikasi yang berada di bawah naungan Ajaib Group ini menyediakan layanan investasi saham dan reksa dana yang dapat diakses melalui perangkat seluler.⁵ Berbagai fitur yang ditawarkan, seperti proses registrasi yang sederhana, modal awal investasi yang terjangkau, serta tampilan aplikasi yang mudah digunakan, menjadikan Ajaib sebagai salah satu platform investasi yang populer di kalangan investor pemula.⁶ Selain itu, berbagai ulasan pengguna menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu keunggulan utama yang dimiliki aplikasi tersebut.

Dalam menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna, penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Model ini menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diterima dan digunakan. Oleh karena itu, TAM dinilai relevan untuk menjelaskan hubungan antara kemudahan financial technology dan minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib.⁷

Penelitian mengenai fintech dan minat investasi telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Malihah (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi syariah Generasi Z melalui aplikasi Ajaib.⁸ Penelitian Ahmad (2021) juga menemukan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi investasi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui aplikasi Ajaib.⁹ Selain itu, berbagai penelitian yang menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model

⁵ Yuli Kristyowati and M Th, 'GENERASI " Z " DAN STRATEGI MELAYANINYA', 02.1 (2021).

⁶ Zika Puspita Sari, Sofiatul Mardhiah, and Nicko Albart, 'Systematic Literature Review : Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024', 2024. h.109.

⁷ Andre Mayjeksan and others, 'Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ 1,2', 7.3 (2020), 583.

⁸ Fatatun Malihah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Syariah Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus: Generasi Z Daerah Istimewa Yogyakarta) The Effect of Sharia Financial Literacy on the Interest of Sharia Investment through the Ajaib Application (A C', 2022.

⁹ raka Adriaufar Ahmad, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)', 2021.

menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki peran penting dalam mendorong penerimaan teknologi dan niat penggunaan suatu sistem.

Meskipun penelitian mengenai financial technology dan minat investasi telah banyak dilakukan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan temuan. Beberapa penelitian menemukan bahwa kemudahan financial technology berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bergantung pada faktor lain, seperti persepsi manfaat, literasi keuangan, dan pemahaman risiko investasi. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kemudahan financial technology terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib masih relatif terbatas.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menguji secara khusus pengaruh kemudahan financial technology terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai perilaku investasi digital generasi muda serta memberikan informasi empiris bagi pengembang platform fintech dalam meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pemilihan aplikasi Ajaib sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Ajaib merupakan salah satu platform investasi digital yang banyak digunakan oleh investor muda di Indonesia. Kedua, aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan penggunaan yang relevan dengan konsep perceived ease of use dalam Technology Acceptance Model. Ketiga, kemudahan penggunaan menjadi salah satu aspek yang paling banyak mendapatkan respons positif dari pengguna aplikasi. Oleh karena itu, aplikasi Ajaib dinilai tepat untuk digunakan sebagai objek penelitian dalam mengkaji pengaruh kemudahan financial technology terhadap minat investasi Generasi Z.

Berdasarkan fenomena, kesenjangan penelitian, perbedaan hasil penelitian terdahulu, kontribusi penelitian, serta alasan pemilihan objek penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan financial technology terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan financial technology terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib. Populasi penelitian adalah seluruh pengguna aplikasi Ajaib yang termasuk dalam kategori Generasi Z. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi karakteristik responden dalam populasi. Dasar pembagian proporsi dilakukan berdasarkan karakteristik demografis yang terdapat dalam kuesioner, yaitu jenis kelamin dan rentang usia. Dari 30 responden yang diperoleh, terdiri atas 16 responden laki-laki dan 14 responden perempuan, sedangkan berdasarkan usia terdiri atas 1 responden berusia 17–20 tahun, 19 responden berusia 21–24 tahun, dan 10 responden berusia 25–27 tahun. Teknik ini digunakan untuk memberikan kesempatan yang seimbang bagi setiap kelompok responden sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemudahan Financial Technology (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Investasi Generasi Z (Y). Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji lineaanalisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1.
Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,583	0,3061	Valid
X1.2	0,731	0,3061	Valid
X1.3	0,799	0,3061	Valid
X1.4	0,817	0,3061	Valid
X1.5	0,897	0,3061	Valid
X1.6	0,789	0,3061	Valid
X1.7	0,759	0,3061	Valid
X1.8	0,657	0,3061	Valid

X1.9	0,763	0,3061	Valid
X1.10	0,850	0,3061	Valid

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Mengacu pada temuan pengujian, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan menghasilkan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yang berada di atas nilai r_{tabel} sebesar 0,3061 pada taraf signifikansi 5%, dan setiap item memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan tersebut valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Item X1.5 mencatat nilai korelasi tertinggi sebesar 0,897, sementara item X1.1 memperoleh nilai korelasi terendah yakni sebesar 0,583.

Table 2.
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,765	0,3061	Valid
Y1.2	0,833	0,3061	Valid
Y1.3	0,731	0,3061	Valid
Y1.4	0,845	0,3061	Valid
Y1.5	0,865	0,3061	Valid
Y1.6	0,893	0,3061	Valid
Y1.7	0,861	0,3061	Valid
Y1.8	0,893	0,3061	Valid

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Ada kemungkinan bahwa item pernyataan secara keseluruhan dianggap valid karena memperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yang melampaui r_{tabel} sebesar 0,3061 serta nilai signifikansi di bawah 0,05, sesuai dengan hasil pengujian yang telah diketahui untuk validitas variabel Y. Nilai korelasi tertinggi adalah 0,893 untuk item Y1.6 dan Y1.8, sedangkan nilai korelasi terendah adalah 0,731 untuk item Y1.3.

Table 3.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X (Kemudahan Fintech)	0,778	11	Reliabel
Y (Minat Investasi)	0,794	9	Reliabel

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Hasil pengujian reliabilitas mengindikasikan bahwa instrumen penelitian pada setiap variabel telah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Variabel X memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,778, sementara variabel Y memperoleh nilai sebesar 0,794, sedangkan variabel Y menerima nilai sebesar 0,794. Nilai kedua tersebut telah

melampaui batas koefisien reliabilitas minimal, yaitu sebesar 0,60, sehingga instrumen penelitian pada kedua variabel dapat dinyatakan reliabel serta dapat diterapkan dalam konteks studi ini.

Table 4.
Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Keterangan	Nilai
N	30
Test Statistic	0,148
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,094
Keterangan	Berdistribusi Normal

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Sebagai hasil dari pengujian normalitas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi Asymptotic (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,094, nilai ini berada di atas taraf signifikansi 0,05. Setelah asumsi normalitas dipenuhi, data penelitian dianggap layak sebagai instrumen dalam analisis regresi linier dan uji hipotesis tambahan.

Tabel 5.
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1190,883	14	85,063	2,426	,050
		Linearity	686,907	1	686,907	19,592	,000
		Deviation from Linearity	503,977	13	38,767	1,106	,422
Within Groups			525,917	15	35,061		
Total			1716,800	29			

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Hal ini dibuktikan dari nilai **Sig. Linearity sebesar 0,000 (< 0,05)** yang menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, nilai **Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,422 (> 0,05)** mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara variabel X dan Y memenuhi asumsi linearitas, sehingga model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai.

Table 6.
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta (Standardized)	t	Sig.
(Constant)	4,075	6,788	-	0,600	0,553
X (Kemudahan Fintech)	0,637	0,158	0,606	4,030	0,000

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Persamaan regresi yang dihasilkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh sebagai berikut $Y = 4,075 + 0,637X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa variabel X, Kemudahan Penggunaan FinTech, akan bertambah sebesar 0,637 unit dengan tiap unit yang ditambahkan pada variabel Y, Intensitas Investasi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y bersifat positif dan proporsional.

Table 7.
Hasil Uji t (Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4,075	6,788	-	0,600	0,553
X (Kemudahan Fintech)	0,637	0,158	0,606	4,030	0,000

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Dengan nilai taraf nyata sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, variabel X memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,030 berdasarkan hasil pengujian t. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang mengindikasikan bahwa menunjukkan bahwa kemudahan menggunakan teknologi keuangan berdampak positif dan taraf nyata pada minat Generasi Z untuk berinvestasi terhadap platform Ajaib.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,606	0,367	0,344	6,295

Sumber diolah menggunakan SPSS 27 tahun 2026

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,367 atau setara dengan 36,7%. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan

Teknologi Keuangan mampu menjelaskan proporsi pengaruh terhadap Intensi Investasi Generasi Z sebesar 36,7%, sementara variabel lain yang berada di luar cakupan kerangka penelitian ini memengaruhi proporsi kelangsungan sebesar 63,3%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor penting yang mendorong ketertarikan generasi muda untuk berinvestasi melalui platform digital. Hasil penelitian ini tidak hanya dapat dijelaskan melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), tetapi juga memiliki implikasi dalam perspektif Ekonomi Syariah, khususnya terkait inklusi keuangan syariah, literasi investasi syariah, serta perilaku investor Muslim Generasi Z. Oleh karena itu, pembahasan penelitian ini akan difokuskan pada interpretasi hasil penelitian, keterkaitannya dengan penelitian terdahulu, serta kontribusinya terhadap pengembangan kajian Ekonomi Syariah.

A. Pengaruh Kemudahan Financial Technology terhadap Minat Investasi Generasi Z pada Aplikasi Ajaib

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z pada aplikasi Ajaib. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan pengguna terhadap aplikasi investasi, semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan investasi. Kemudahan tersebut tercermin dari proses registrasi yang sederhana, akses informasi yang cepat, tampilan aplikasi yang mudah dipahami, serta kemudahan dalam melakukan transaksi investasi secara digital. Bagi Generasi Z yang tumbuh dan berkembang di era digital, kemudahan penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keputusan untuk menggunakan suatu layanan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan salah satu determinan utama penerimaan teknologi. Menurut teori tersebut, individu cenderung menerima dan menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut

dianggap mudah dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar dalam pengoperasiannya. Dalam konteks penelitian ini, kemudahan penggunaan aplikasi Ajaib memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kepercayaan pengguna dalam melakukan aktivitas investasi sehingga mendorong terbentuknya minat investasi.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ahmad (2021)¹⁰ yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui aplikasi Ajaib. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian Malihah (2022)¹¹ yang menunjukkan bahwa kemudahan akses dan pemanfaatan teknologi investasi dapat meningkatkan minat investasi syariah pada Generasi Z. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan teknologi merupakan faktor yang konsisten dalam mendorong partisipasi generasi muda pada aktivitas investasi.

B. Implikasi Kemudahan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Dalam perspektif Ekonomi Syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan financial technology berpotensi mendukung peningkatan inklusi keuangan syariah. Inklusi keuangan syariah tidak hanya dimaknai sebagai ketersediaan layanan keuangan syariah, tetapi juga kemudahan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan layanan tersebut.¹² Ketika aplikasi investasi dapat digunakan dengan mudah, hambatan yang sebelumnya menghalangi masyarakat untuk berinvestasi menjadi berkurang sehingga semakin banyak individu yang dapat mengakses instrumen keuangan dan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi mampu meningkatkan minat investasi Generasi Z. Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi layanan investasi dapat menjadi sarana untuk memperluas jangkauan layanan keuangan kepada masyarakat, termasuk layanan investasi syariah. Dengan

¹⁰ raka Adriaufar Ahmad, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)', 2021.

¹¹ Fatatun Malihah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Syariah Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus: Generasi Z Daerah Istimewa Yogyakarta) The Effect of Sharia Financial Literacy on the Interest of Sharia Investment through the Ajaib Application (A C', 2022.

¹² Deni Pandu Nugraha, Budi Setiawan, and Robert Jeyakumar Nathan, 'Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity Article*, 8 (2022).

meningkatnya minat investasi yang didorong oleh kemudahan teknologi, peluang partisipasi masyarakat dalam sektor keuangan syariah juga semakin besar.¹³ Oleh karena itu, kemudahan financial technology dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang mendukung tercapainya inklusi keuangan syariah yang lebih luas di Indonesia.

C. Implikasi Kemudahan Financial Technology terhadap Literasi Investasi Syariah

Hasil penelitian yang menunjukkan tingginya minat investasi akibat kemudahan penggunaan teknologi juga memberikan implikasi terhadap literasi investasi syariah. Kemudahan akses terhadap informasi investasi melalui aplikasi digital memungkinkan pengguna memperoleh pengetahuan mengenai produk investasi, mekanisme transaksi, manfaat investasi, serta risiko yang mungkin dihadapi. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin besar peluang pengguna untuk mengeksplorasi informasi yang tersedia dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai investasi.

Meskipun penelitian ini tidak secara langsung mengukur tingkat literasi investasi syariah, temuan penelitian menunjukkan bahwa kemudahan financial technology dapat menjadi sarana yang mendukung proses pembelajaran investasi bagi Generasi Z. Hal ini penting karena peningkatan minat investasi yang tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai berpotensi menimbulkan keputusan investasi yang kurang rasional.¹⁴ Oleh karena itu, kemudahan teknologi perlu diiringi dengan penyediaan edukasi yang memadai mengenai prinsip-prinsip investasi syariah agar pengguna tidak hanya tertarik untuk berinvestasi, tetapi juga memahami aspek kehalalan, manfaat, dan risiko dari investasi yang dilakukan.

D. Kemudahan Financial Technology dan Perilaku Investor Muslim Generasi Z

Generasi Z dikenal sebagai generasi yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi digital. Karakteristik tersebut terlihat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi investasi mampu meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Bagi Generasi Z, kemudahan akses,

¹³ Henny Zurika Lubis and others, 'Beyond Age : Decoding the Investment DNA of Generations Z and Y in Indonesia', *Investment Management and Financial Innovations*, 21.3 (2024) <[https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.31](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.31)>.

¹⁴ Novi Rahma and Diana Fatchan, 'Pengaruh Kemudahan Investasi Digital , Literasi Keuangan , Fear Out of Missing Out (FOMO) Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Gen Z', *Jurnal Economic Resources*, 9.1 (2026), 1124-34.

kecepatan transaksi, dan fleksibilitas penggunaan merupakan faktor yang sangat memengaruhi keputusan dalam memanfaatkan suatu teknologi keuangan.

Dalam perspektif Ekonomi Syariah, perilaku investor Muslim tidak hanya didasarkan pada pertimbangan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga harus memperhatikan kesesuaian investasi dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁵ Oleh karena itu, meningkatnya minat investasi yang dipengaruhi oleh kemudahan teknologi perlu diiringi dengan kesadaran untuk memilih instrumen investasi yang halal dan terhindar dari unsur riba, gharar, serta maysir. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa financial technology dapat menjadi sarana yang efektif untuk menarik minat investor Muslim Generasi Z, namun pemanfaatannya tetap perlu dibarengi dengan pemahaman nilai-nilai syariah agar perilaku investasi yang terbentuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan dan kemaslahatan.

E. Kemudahan Financial Technology dalam Perspektif Maqashid Syariah

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep maqashid syariah, khususnya *hifz al-mal* (menjaga dan mengembangkan harta). Dalam Islam, harta merupakan amanah yang harus dikelola secara produktif dan tidak dibiarkan menganggur. Investasi merupakan salah satu bentuk pengelolaan harta yang dianjurkan karena dapat meningkatkan nilai aset dan memberikan manfaat ekonomi di masa depan.¹⁶ Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif kemudahan financial technology terhadap minat investasi menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana untuk membantu Generasi Z mengelola dan mengembangkan hartanya secara lebih produktif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan prinsip masalah, yaitu upaya menghadirkan manfaat dan mencegah kemudaratan bagi masyarakat. Kemudahan penggunaan aplikasi investasi tidak hanya memberikan manfaat bagi individu dalam mengakses investasi, tetapi juga berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam

¹⁵ Gusti Prasetyo Bayu, Saparuddin Mukhtar, and Tuty Sariwulan, 'Pengaruh Norma Subjektif Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening', *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.3 (2024), 253–68.

¹⁶ R Nafiah and A Faih, 'Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah', *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.2 (2019).

aktivitas ekonomi yang produktif.¹⁷ Dengan meningkatnya inklusi keuangan syariah, literasi investasi syariah, dan partisipasi investor Muslim Generasi Z dalam investasi yang halal, maka financial technology dapat berkontribusi terhadap terwujudnya tujuan Ekonomi Syariah, yaitu menciptakan kesejahteraan, keadilan, dan kemaslahatan bagi masyarakat secara luas.

PENUTUP

Simpulan

Studi menunjukkan bahwa Generasi Z lebih tertarik untuk melakukan investasi di platform digital karena kemudahan penggunaan teknologi keuangan. Kemudahan penggunaan aplikasi, proses transaksi yang praktis, dan fleksibilitas investasi yang lebih besar semuanya berkontribusi pada peningkatan ketertarikan Generasi Z untuk melakukan investasi di platform digital. Selain itu, generasi muda yang akrab dengan kemajuan teknologi menikmati pengalaman investasi yang lebih efisien dan mudah dipahami berkat kehadiran teknologi keuangan.

Penelitian ini membuktikan terdapatnya hubungan positif antara seberapa mudah pengguna menggunakan aplikasi investasi dan intensitas investasi Generasi Z. Semakin mudah digunakan aplikasi investasi, lebih intens investasi Generasi Z. Oleh karena itu, membuat fitur yang mudah digunakan, mudah diakses, dan mudah digunakan adalah bagian penting dari meningkatkan keterlibatan investasi di kalangan generasi muda. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan berguna bagi pengembang aplikasi fintech dan peneliti lain yang sedang mengerjakan penelitian tentang minat investasi digital.

Saran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif dan komprehensif, peneliti harus memperluas cakupan penelitian mereka dengan memperbesar jumlah sampel, memperluas cakupan wilayah penelitian, serta mengintegrasikan variabel. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menyelidiki variabel tambahan yang memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat. Ini termasuk literasi keuangan syariah, gaya hidup digital, pengaruh media sosial, dan tingkat religiusitas individu. Selain itu, lembaga pendidikan dan akademisi

¹⁷ E Supriadi, 'Peran Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Analisis Perspektif Ekonomi Islam', *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 2025.

diharapkan dapat mempromosikan pemahaman tentang konsumsi Islami, perilaku zuhud, dan pentingnya mengatur keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan keberlanjutan lingkungan. Masyarakat diharapkan mampu menerapkan pola konsumsi yang bijak, tidak berlebihan, serta lebih mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan agar tercipta gaya hidup yang sederhana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemerintah dan lembaga terkait juga perlu mendukung melalui program edukasi, kampanye kesadaran lingkungan, serta kebijakan yang mendorong perilaku konsumsi berkelanjutan dan ramah lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Gusti Prasetyo, Saparuddin Mukhtar, and Tuty Sariwulan, 'Pengaruh Norma Subjektif Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening', *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.3 (2024), 253–68
- Fatatun Malihah, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SYARIAH MELALUI APLIKASI AJAIB (STUDI KASUS: GENERASI Z DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA) The Effect of Sharia Financial Literacy on the Interest of Sharia Investment through the Ajaib Application (A C', 2022.
- Journal, Land, 'PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR, INVESTMENT KNOWLEDGE, RISK TOLERANCE DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MODERASI INVESTMENT COMMUNITY', 6 (2025), 550–70
- Kristyowati, Yuli, and M Th, 'GENERASI " Z " DAN STRATEGI MELAYANINYA', 02.1 (2021)
- Kusuma, Hendra, Wiwiek Kusumaning Asmoro, Universitas Pawyatan, Daha Kediri, Politeknik Negeri, and Malang Psdku, 'PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGI (FINTECH) BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM', 2017, 144–47
- Lubis, Henny Zurika, Sari Wulandari, Debbi Chyntia Ovami, Henny Zurika Lubis, Esa Setiana, and Ita Mustika, 'Beyond Age: Decoding the Investment DNA of Generations Z and Y in Indonesia', *Investment Management and Financial Innovations*, 21.3 (2024) <[https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.31](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.31)>
- Mayjeksan, Andre, Desi Pibriana, Program Studi, and Sistem Informasi, 'Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ 1,2', 7.3 (2020), 583
- Nafiah, R, and A Faih, 'Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah', *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.2 (2019)
- Nugraha, Deni Pandu, Budi Setiawan, and Robert Jeyakumar Nathan, 'Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity Article*, 8 (2022)
- Nuri Purwanto, Budiyanto, Suhermin, *Theory of Planned Behavior*, 2022
- Rahma, Novi, and Diana Fatchan, 'Pengaruh Kemudahan Investasi Digital , Literasi Keuangan , Fear Out of Missing Out (FOMO) Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Gen Z', *Jurnal Economic Resources*, 9.1 (2026), 1124–34

- Raka Adriaufar Ahmad, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI AJAIB (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)', 2021.
- Saputra, Suwanda Aditya, Beni Rahmatullah, and Pungkas Budiyo, 'Sentiment Analysis User Ajaib Application Using Naïve Bayes Algorithm', 6.2 (2022), 497–505 <<https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i2.964>>
- Sari, Zika Puspita, Sofiatul Mardhiah, and Nicko Albart, 'Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024', 2024
- Sary, Alifia Pramitha, 'ANALISIS PENGARUH MINAT TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z PADA PLATFORM FINTECH', 2024
- Supriadi, E, 'Peran Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Analisis Perspektif Ekonomi Islam', *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 2025
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Unipa, Projemen, and Revised Februari, 'Antonius Philipus Kurniawan Ghetta ', 10.1 (2023), 37–38